BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Pembentukan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) merupakan bagian penting dari perjalanan sejarah bangsa dan tanah air Indonesia. Sejarah tersebut bermula pada tahun 1845 ketika dilaksanakannya nasionalisasi atas NV Assurantie Maatschappij de Nederlander, sebuah perusahaan Asuransi umum milik colonial belanda dan Bloom Vander, perusahaan Asuransi Umum Inggris yang berkedudukan di Jakarta.

Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yang dinyatakan pada 17 agustus 1945 oleh Proklamator RI, Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta, sekaligus mengamanatkan pelaksanaan pemindahan kekuasaan dan kepemilikan kerajaan Belanda kepada Pemerintah Indonesia. Termasuk, melakukan nasionalisasi terhadap dua perusahaan tersebut dan mengubah namakeduanya menjadi PT Asuransi Bendasraya yang bergerak di bidang Asuransi Umum dalam Rupiah dan PT Umum Internasional Underwrites (UIU) yang bergerak pada bidang asuransi Umum dalam valuta asing.

PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) lahir dari beberapa perusahaan asuransi kerugian, bermula pada periode transisi kedaulatan dari pemerintahan colonial Belanda pada tahun 1845 hingga ke pemerintahan Republik Indonesia yang semula asuransi kerugian tersebut telah menjalankan usahanya untuk memberikan perlindungan resiko terhadap perusahaan perkebunan dan perusahaan lainnya.Perusahaan-perusahaan yang diasuransikan antara lain :

1. P.N. Kritaraya

2. P.N. Jasa Aneka

3. P.N. Jasa Samudera

Setelah Indonesia merdeka, berhasil dilaksanakan kebijakan nasionalisasi berdasarkan UU No. 86 Tahun 1958 demi memberikan kemanfaatan yang maksimal kepada masyarakat dan memperkokoh perekonomian Negara. Perusahaan asuransi kerugian eks Belanda tersebut dinasionalisasikan menjadi P.N Bendasraya. Pada tahun 1967, P.N. Bendasraya menjadi PT. Asuransi Bendasraya yang bergerak dalam penutupan asuransi valuta rupiah, sedangkan pada tahun berikutnya berdiri pula PT. Umum Internasional Underwriters yang bergerak dalam penutupan asuransi valuta asing.

Seiring derap pembangunan nasional yang memerlukan jasa layanan perlindungan asuransi kerugian yang lebih luas untuk setiap proses pembangunan, maka pemerintah mengambil kebijakan berupa penggabungan usaha (*merger*). Pada tanggal 2 Juni 1973, PT. Asuransi Bendasraya dan PT. Umum InternasionalUnderwriters (UIU) dimerger menjadi PT. Asuransi Jasa Indonesia atau yang sering lebih dikenal dengan PT. Asuransi Jasindo. Penggabungan usaha (*merger*) tersebut diperkuat adanya Keputusan Menteri Keuangan No. 764/MK/IV/12/1972 dan dengan adanya pengalaman bidang asuransi kerugian sejak era kolonial Belanda memberikan nilai kepeloporan tersendiri bagi keberadaan serta tumbuh kembang Asuransi Jasindo kini meupun di masa mendatang.

a. Budaya Perusahaan

Kekokohan eksistensi PT. Asuransi Jasa Indonesia itu sendiri terbangun oleh sejarah kepeloporan di bidangnya. Pada tahun sekarang, PT. Asuransi Jasa Indonesia telah menginjak 37 tahun dan itu merupakan sebuah perjalanan yang sarat akan makna perlindungan dari waktu ke waktu (*a voyage well with meanings of protectionfrom time to time*). Budaya kerja perusahaan pun dituntut untuk terus meningkatkan standar mutu pelayanan yang berkualitas dengan ungkapan kepedulian dan semangat pelayanan professional melalui karakteristik pokok yang disingkat menjadi " CARE", yaitu :

"C" (Cepat) adalah kecepatan pelayanan yang akan memberikan kepastian dan ketenangan kepada tertanggung.

"A" (Akurat) adalah kecermatan dalam menjamin kepuasan tertanggung dalam memperoleh kepastian berasuransi.

"R" (Ramah) adalah keramahan dalam memberikan pelayanan, kenyamanan, dan keakraban dalam kemitraan.

"E" (Efisien) adalah efisiensi yang menjamin nilai produk yang ditawarkan serta layanan yang diberikan setara dengan kualitas yang diharapkan.

Setiap waktu pula manajemen di PT. Asuransi Jasindo senantiasa membangun sinergi yang solid. Sinergi yang dimaksud adalah adanya sinergi dari waktu ke waktu mengasah pengalaman dan konsistensi dalam meningkatkan layanan maupun ketepatan waktu operasionalnya. Dengan sumber daya manusia

yang ahli danterampil dalam bidangnya serta ditunjang dengan teknologi komputer maupun informasi terkini dapat terus ditingkatkan

b. Mitra Usaha Kerja

Dari penjelasan di atas bahwa hal tersebut telah menciptakan peningkatkan hasil kerja yang dapat dibanggakan. Oleh karena itu, dari waktu ke waktu kepercayaan mitra kerja terus meningkat (*business partner's confidence keepimproving*). Mitra usaha kerja yang mendampingi Asuransi Jasindo terdiri dari :

1. Reasuransi (*Reasurance*)

   Merupakan bagian terpenting dalam proses pengelolaan risiko, karena mengingat vitalnya reasuransi sebagai *security* bagi perusahaan. Maka dari itu, PT. Asuransi Jasindo hanya bermitra dengan perusahaan reasuransi yang memiliki *track record*-nya baik, berpengalaman di dunia internasional serta berpredikat AAA (triple A) atau minimal berpredikat BBB (triple B). semua kriteria tersebut ditetapkan untuk menjamin kepastian dalam risiko pertanggungan agar lebih aman agar citra, reputasi, dan kemampuan Asuransi Jasindo tetap terjaga dengan pembayaran klaim yang ingin dipertahankan.

2. Perantara Reasuransi (*Reasurance broker*)

   PT. Asuransi Jasindo melakukan penyabaran reasuransi melalui broker reasuransi internasional yang mempunyai reputasi di dunia *broker* reasuransi.

3. Perantara Asuransi (*Insurance Broker*)

   PT. Asuransi Jasindo membangun secara professional dengan broker asuransi serta kemitraan yang saling menguntungkan. Perlu diketahui bahwa professional dan sesuai dengan undang-undang yang berlaku merupakan salah satu langkah penting yang harus ditempuh perusahaan.

4. *Independent Loss Adjuster*

   Pihak PT. Asuransi Jasindo dalam pelayanan klaim terus disempurnakan, tidak saja melalui penggunaan *in-house Loss Adjuster* terbidik dan berpengalaman dengan integritas tertinggi.

5. Agen

   PT. Asuransi Jasindo selalu membina forum pertemuan rutin dengan para agen untuk meningkatkan kinerja dan peran agen.

6. Perbankan

   PT. Asuransi Jasindo menjalin kemitraan dengan sektor perbankan pembiayaan, peningkatan produksi, dan kemajuan usaha tertanggung.

7. Asosiasi

   PT. Asuransi Jasindo menggalang kerja sama dengan berbagai asosiasi lainnya uang memungkinkan pemahaman tentang berbagai bidang usaha.

8. Penyertaan

PT. Asuransi Jasindo bersama Allianz AG di Jerman membentuk perusahaan asuransi patungan di Indonesia dengan saham 24%. Selain itu, PT. Asuransi Jasindo dengan Toko Marine di Jepang membentuk perusahaan yang sama di Jakarta dengan saham 40%.

9. Mitra Usaha Lain

   Mitra usaha lain yang terkait dan sangat berperan dalam mendukung keberhasilan usaha yang dilayani secara professional serta saling menguntungkan.

c. Visi PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

"Menjadikan perusahaan yang tangguh dalam persaingan global dan menjadi *market leader* di pasar domestic".

d. Misi PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

"Menyelenggarakan usaha asuransi kerugian dengan reputasiinternasional melalui peningkatan pangsa pasar, pelayanan prima dan tetap menjaga tingkat kemampuan laba serta memenuhi stakeholder".

e. Produk-produk PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Produk-produk yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Jasindo adalah :

1. ProdukKoorporasi
   a) AsuransiKebakaran

      Meliputiasuransikebakarandanperluasanjaminannyaterhadapgempabumi, badai, banjir, topan, dan lain-lain

terhadapindustrisepertiasuransirumahtinggal, perkantoran, hinggagangguanusahaakibatkebakaran.

b) AsuransiRangkaKapal

Meliputirangkakapalbarangataupenumpang, *boat, yacht, tung boat, jet sky, fiber glass*, kapalpesiar, *fishing, landing, craft tank, dredger, floating cran,* hingga*bulger risk*, dan lain-lain.

c) AsuransiPengangkutan

Meliputipengangkutandarat, udara, antarpulau, impor, ekspor, *container*, paketpos, pengangkutanbarangpindahan, pengirimanbarang*souvenir*, hinggapaketposkilatkhusus, dan lain-lain.

d) AsuransiPenerbangan

Meliputiasuransisatelit, rangkakapalpesawatudara, penumpang, *liability, third party liability, baggage liability, loss of lisence,airport owner liability, personal accident crew*, pesawat*laying*, pesawat*ultra light*, dan lain-lain.

e) Asuransi*Engineering*

Meliputi*contractor all risk* (CAR), *erection all risk* (EAR),*contractor plant machinery* (CPM), *machinery breakdown* (MB), *loss of profit* (LOP), *following* MB, *electrical equipmentinsurance* (EEI), LOP *following* CAR, *detraction of stock* (DOS), CPM *non project, civil engineering completed risk* (CECR), *boilerand pressure vessel* (BPV).

f) Asuransi*Oil* dan Gas

Meliputi*oil dan gas on shore exploration, oil ang gas off shore exploration, oil and gas on shore production*, dan lain-lain.

g) Asuransi Aneka

Meliputi*public liability*, *commercial general liability*, *employer's liability, workmen's compensation, automobile liability, professional indemnity, product liability, carrier's and warehaousemen liability, stevedoring liability, director's and officer's liability, hole in one*, dan lain-lain.

h) AsuransiKecelakaanDiri

Meliputikecelakaandirianaksekolah, pengunjungwisata, deposan bank, asuransikeluarga, tamu hotel, mubaligh, haji, dan lain-lain.

i) AsuransiKeuangan

Meliputijaminanpenawaran, jaminanpelaksanaan, jaminanuangmuka, jaminanpemeliharaan, *custom bond*, kontrak bank garansi, jaminan L/C impor, danasuransikredit.

2. ProdukUnggulanRitel

a. JasindoGraha (*Banc Assurance*)

Memberikanperlindunganatasberbagirisikokerugian yang ada di sekitarperumahan (rumahtinggal, ruko, apartement)

akibatkebakaran, kebongkaran, kecelakaandiri, huru-haradantermasuktanggungjawabpihakketiga.

b. JasindoLintasan

Asuransiperjalanan yang memberikanperlindungandalamseluruhperjalanan, baikmelaluidarat, laut, maupunudaraselamamasapertanggungan.

c. JasindoOto

Asuransikendaraanbermotor yang membuataman di hati, ringan di premi.Jaminanmeliputikerugian (kerusakanataukehilangan), tanggungjawabhukumterhadappihakketigadansantunanterhadappengemudidanpenumpang.

d. JasindoPelangi

Perlindunganterhadaprisikoperjalananmelaluiudara.AsuransipenerbanganmerupakanlayanankhususdariAsuransiJasindo yang memberikanproteksidalampenerbangansejakberada di bandarakeberangkatanhinggaberakhir di bandaratujuan.

e. JasindoPengangkutan

Memberikanperlindunganpengirimanbarangdagangan, barangpindahan, bahanbakupabrikmaupunbarangjadibaikantarpulaumaupunanta

rkotaselamadalamwilayah Indonesia yang menggunakanalatangkutkapal, pesawat, maupuntruk.

f. JasindoAnakSekolah

Asuransi yang memberikanjaminanperlindunganbagisiswaataupelajar, mahasiswatermasukpengajardanpetugasadministrasiatasrisiko yang diakibatkankecelakaandiribaik yang terjadi di dalammaupun di luarsekolahataupergurutinggi.

g. Jasindo PA+PHK (*Banc Assurance*)

Memberikanperlindungankepadapegawaiataskredit yang diberikanolehpihak bank apabilapegawaitersebutmeninggalduniaakibatkecelakaanatau di PHK (PemutusanHubunganKerja) sehinggasisakreditnyasecaraotomatisakanlunas (berkaitandenganpemberiankreditoleh bank).

h. Jasindo PA+PHK (Koorporasi)

Memberikanjaminan (*backup* dana) kepadaperusahaandimanabilaterjadi PHK denganpegawainyadapatmemenuhikewajibannya yang sesuaidenganketentuanundang-undang (Program Pengelolaan Dana Pesangon).

i. AsuransiSyariahJasindo Takaful

Merupakansalahsatu unit usahaAsuransiJasindoberdasarkankaidahHukum Islam dengan system pengelolaanpremi (danapeserta) yang ditempatkanterpisahdariAsuransiJasindo. AsuransiJasindo Takaful dikelolaberdasarkansyariahdalamoperasinyamenghindari*ghara r*(ketidakjelasan), *maisir*(judi), riba (bunga) antarsesamapesertadalamhalterjadisuatuperistiwakerugian yang menimpapesertadengancaramenggunakanmekanisme*mudharab ah*(bagihasil).

2.2 Struktur Organisasi PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Stuktur organisasi akan lebih memudahkan untuk melihat gambaran perusahaan secara umum dimana masing-masing unit memiliki fungsi dan peranannya yang jelas. Asuransi Jasindo memiliki organisasi yang fleksibel sebagaimaa dapat terlihat dalam struktur Organisasi berikut:

1. **Rapat Umum Pemegang Saham**

   Sesuai dengan Anggaran Dasar Asuransi Jasindo, Rapat Umum Pemegang saham (RUPS) adalah organ perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perseroan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Komisaris.

2. **Komisaris**

Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan.

3. Direksi

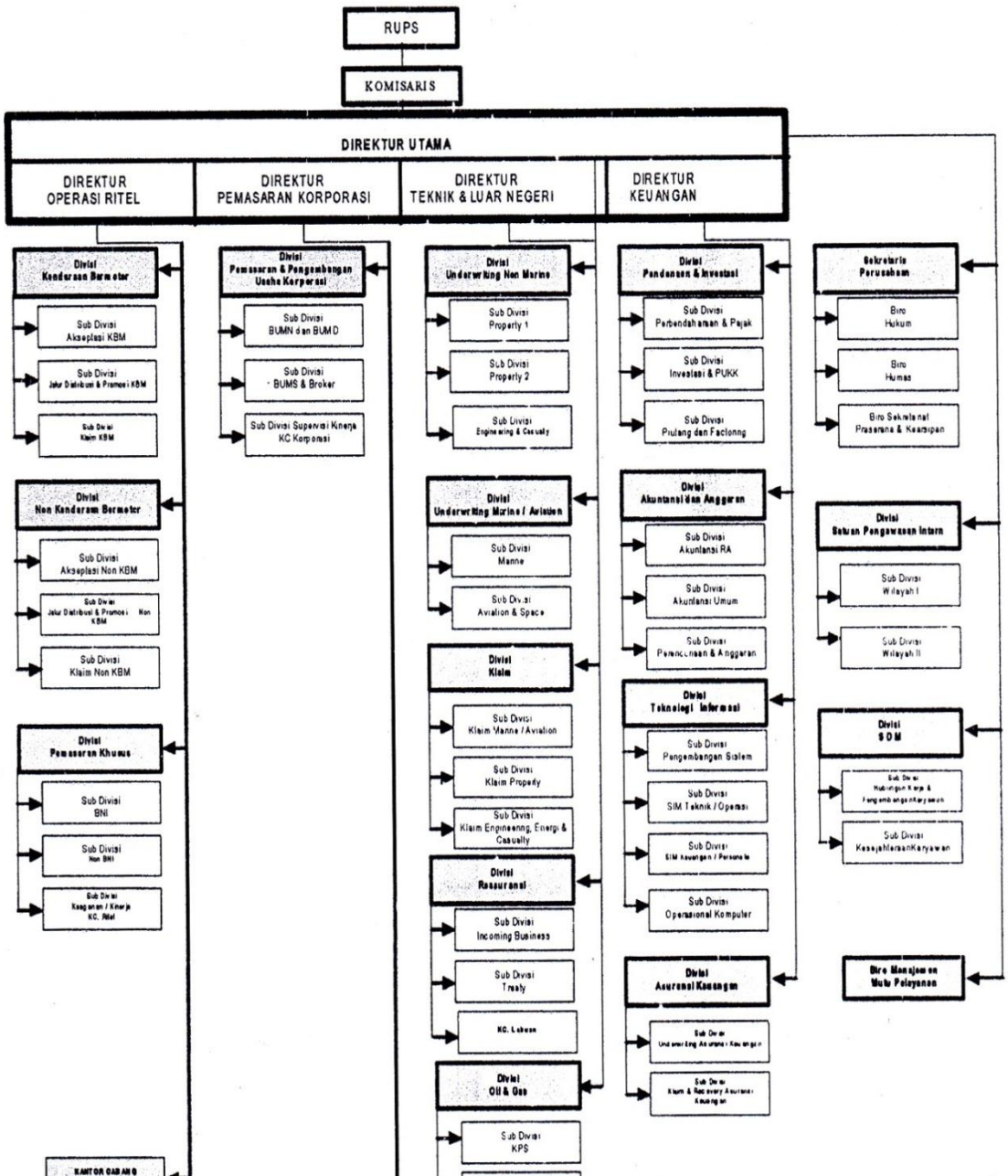
Direksi adalah organ perseroan yang bertanggungjawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun diluar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dengan tugas dan fungsi masing-masing Direktur.

Jasindo dipimpin oleh lima orang direksi yang masing-masing memimpin sebuah Direktorat yaitu:

- Direktur Utama, memimpin Direktorat Utama yang membawahi tiga Divisi.
- Direktur Teknik & Luar Negeri, memimpin Direktorat Bidang Teknik yang membawahi lima Divisi.
- Direktur Pemasaran Korporasi, memimpin Direktorat Korporasi yang mebawahi satu divisi dan Kantor Cabang Korporasi dan Bauran.
- Direktur Operasi ritel yang membawahi tiga divisi dan kantor cabang Ritel dan Bauran

- Direktur Keuangan, yang memimpin Direktorat Bidang Keuangan yang membawahi tiga Divisi.

Struktur Organisasi Jasindo

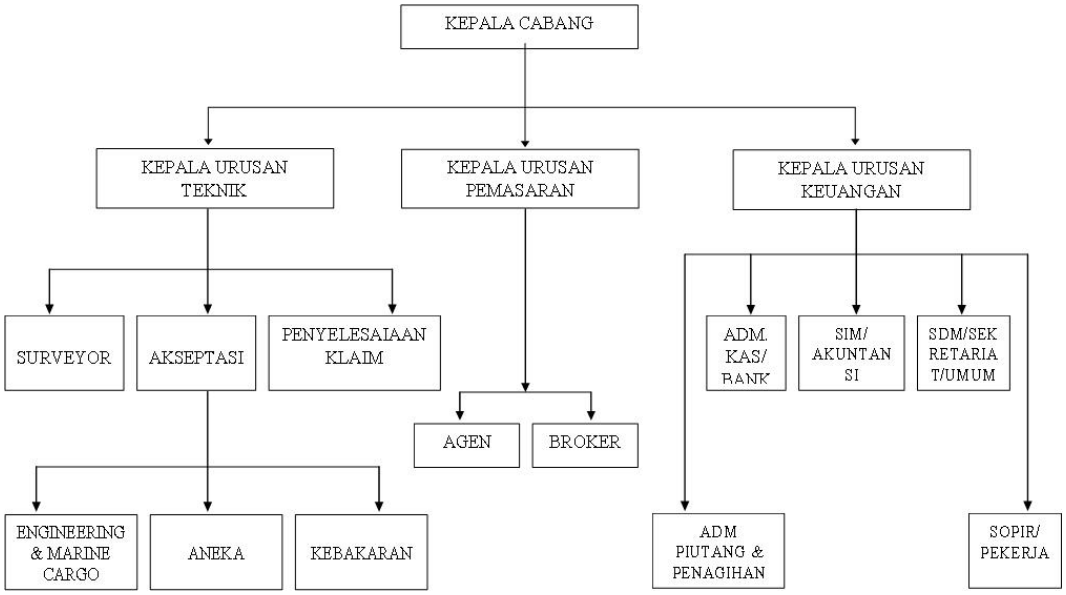


Sumber : PT. Asuransi JASINDO

Gambar 2. 1 StrukturOrganisasiJasindo

Pembentukan organisasi di kantor cabang didasarkan kepada bidang kegiatan PT. Asuransi Jasindo itu sendiri yang dipimpin oleh seorang Kepala Cabang sedangkan dalam kegiatan operasional perusahaan dibantu oleh Kepala UnitTeknik, Kepala Unit Pemasran,dan Kepala Unit Keuangan.

Untuk lebih memahami struktur organisasi mengenai pola, skema, bagan yang menunjukan garis-garis perintah, kedudukan karyawan dan hubungan yang ada di perusahaan agar dapat mengembangkan kapasitas serta kemampuan karyawan adalah sebagai berikut:



Sumber : PT. Asuransi JASINDO

Gambar 2.2
Struktur Organisasi Asuransi Jasa Indonesia Cabang Ritel Bandung

2.3 Deskripsi Jabatan PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

Suatu organisasi dibuat untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, para anggota organisasi diwajibkan untuk melakukan pembagian kerja agar tujuan organisasi tersebut tercapai, berikut ini pembagian kerja (deskripsi pekerjaan) yang ada di PT. Asuransi Jasa Indonesia (JASINDO) cabang Bandung.

1. Kepala Kantor Cabang

Kepala kantor cabang mempunyai tugas :

a. Tugas Umum

- Mengusahakankelancarandanketertibanpelaksanaanpekerjaan, mengusahakanpengamanan, pemanfaatandanpengembangan SDM, sertapemanfaatandanpengembanganalat / saranafisikdanmilikperusahaan di lingkungankantorcabang.
- Membantuupayapemasaranjasaasuransikepadacalontertanggung yang dinilaipotensial di wilayahkerjanya.

b. Tugas Khusus :

- Menandatangani polis-polis danmenandatanganikoreksisurat-suratkeluar.
- Memberikanpersetujuanpenyelesaianklaim, akseptasi, keuangan, dan lain-lain.

- Membanguncitraperusahaan yang baik di wilayahkerjakantor cabang.

c. Wewenang Umum :

- Menilaikonduitedanmengusulkanpromosiataumutasijabatan bawahannya.
- Menandatanganilaporan-laporan, memo, nota dinas, dansurat-suratdinaslainnya.
- Berhubungandenganinstansiataupihakluarperusahaandalambatas wewenangditetapkan.

- Memberikantugas-tugaskepadabawahannya.

d. Wewenang Khusus :

- MengajukanRencanaAnggaranTahunanuntukkeperluankantorcabang.
- Memutuskandanmenandatanganiperubahandanpembatalanatas nota pertanggungan yang telahditerbitkansertamenandatanganisuratpemberitahuanpengembalianpremisesuaidenganbataswewenang yang telahditetapkan.
- Menandatanganicek, bilyetgiro, suratperintah transfer, dan lain-lain.

2. Kepala Unit Teknik

Kepala Unit Teknik mempunyai tugas :

a. Memberikan keputusan atas usulan-usulan unit terkait yang dibawahnya.

b. Membantu urusan kepala cabang dalam hal penandatanganan polis maupun yang berhubungan dengan surat-menyurat jika kepala cabang tidak berada di tempat.

c. Memberikan T & C (Term and Conditions) polis. T&C adalah kebijakan dalam hal pemutusan kondisi dan resiko asuransi kepada tertanggung.

Kepala urusan teknik membawahi lima fungsi yaitu :

1. Fungsi Akseptasi yang mempunyai tugas :
    a. Membuat polis yang berhubungan dengan Marine Cargo, Marine Hull (Rangka Kapal)dan Avation.
    b. Meminta persetujuan pembuatan polis/underwriting info kepada Divisi Underwriting Kantor Pusat.
    c. Membuat laporan produksi bulanan kepada unit penjualan/pemasaran.
2. Casuality & Bonding yang mempunyai tugas :
    a. Membuat polis yang berhubungan dengan Surety Bond, Kendaraan Bermotor (KBM), Hole In One, Alat Berat/Moveable All Risk.
    b. Meminta persetujuan pembuatan polis/underwriting info kepada Divisi Underwriting Kantor Pusat.
    c. Membuat laporan produksi bulanan kepada unit Penjualan/pemasaran.
    d. Membuat polis-polis yang berhubungan dengan Marine & Avation.
3. Fungsi Non Marine yang mempunyai tugas :
    a. Membuat polis-polis yang berhubungan dengan Asuransi Kebakaran, Erection All Risk (EAR), Contruction All Risk (CAR), Machinery Breakdown (MB).

b. Meminta persetujuan pembuatan polis/underwriting info kepada Divisi Underwriting Kantor Pusat.

c. Membuat laporan bulanan kepada unit Penjualan.pemasaran

4. Fungsi Klaim yang mempunyai tugas :

a. Melakukan analisa terhadap klaim/kerugian yang dialami tertanggung

b. Membuat laporan kerugian (Nonfication Of Loss) kepada divisi klaim kantor pusat.

c. Membuat LKS (Laporan Kerugian Sementara) yang dimasukan kedata komputer sentral.

d. Membuat analisa perhitungan ganti rugi terhadap tertanggung dengan angka wajar.

e. Membuat LKP (Laporan Kerugian Pasti), nota debet/kredit, kwitansi sebagai bukti pembayaran klaim.

f. Meminta dana kepada divisi pendanaan pusat.

g. Membuat surat permintaan pembayaran klaim kepada unit keuangan.

5. Surveyor/Adjuster yang mempunyai tugas:

Melakukan survey lapangan/analisa atas kebenaran klaim/kerugian yang dialami tertanggung dan melaporkan data-data kerugian kepada unit klaim.

3. Kepala Unit Penjualan/ Pemasaran

Kepala Unit Pemasaran mempunyai tugas:

a. Memperkenalkan produk-produk unggulan dari asuransi Jasindo.

b. Merekrut pangsa pasar dari para kompetitor/pesaing.

c. Memberikan penjelasan asuransi, tarif dan luas jaminan kepada klien.

d. Memberikan pelayanan yang baik dan memberikan surat pemberitahuan untuk jatuh tempo polis.

e. Sebagai koordinator untuk masing-masing tenaga pemasaran (staff), broker dalam rangka mempertahankan kepercayaan dari tertanggung (klien).

f. Meningkatkan perolehan premi dan mengembangkan jaringan kerja sama (network).

Kepala urusan penjualan/pemasaran membawahi dua fungsi yaitu ;

1. Fungsi penjualan/pemasaran untuk BUMS/Bank/Broker/Penjualan langsung (direct).
2. Fungsi penjualan/pemasaran untuk BUMN/BUMD

4. Kepala Unit Keuangan

Kepala unit keuangan mempunyai tugas yaitu :

a. Mengelola keuangan cabang.

b. Menandatangani urusan-urusan yang berhubungan dengan keuangan.

c. Memberikan laporan keuangan tiap bulan pada kantor pusat.

d. Mengelola seluruh karyawan dikantor cabang.

e. Mengatur operasional kendaraan.

f. Menilai produktifitas karyawan..

Kepala unit keuangan membawahi lima fungsi yaitu :

1. Fungsi Pembendaharaan yang mempunyai tugas yaitu :

   Menyediakan fasilitas keuangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.

2. Fungsi Penagihan yang mempunyai tugas yaitu :

   a. Melakukan penagihan yang berhubungan dengan premi angsuran.

   b. Membuat nota kas kredit/debet surat-surat yang berkaitan dengan aktivitas keuangan.

   c. Membuat laporan keuangan setiap bulan.

3. Fungsi akuntansi dan SIM yang mempunyai tugas :

   a. Melakukan analisa atas data-data yang masuk ke komputer sentral.

b. Membuat data-data produksi/akseptasi dan klaim.

c. Membuat laporan bulanan ke kantor pusat.

4. Fungsi SDM dan umum yang mempunyai tugas :

a. Menilai produktivitas karyawan.

b. Memberikan laporan keuangan tiap bulan kepada kantor pusat.

c. Mengelola seluruh karyawan dikantor pusat.

d. Mengatur operasional kendaraan.

5. Kasir yang mempunyai tugas yaitu :

Mengeluarkan dana/uang yang berhubungan dengan kegiatan keuangan kantor cabang.

2.4 Aspek Kegiatan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Cabang Ritel Bandung

Kegiatan usaha perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Menerima pertanggungan langsung dari berbagai macam jenis Asuransi kerugian dan sejenisnya serta mengasuransikan risiko-risiko Asuransi tersebut yang menurut pertimbangan melampaui kemampuan perusahaan itu sendiri.

b. Menerima pertanggungan tidak langsung dari perusahaan-perusahaan Asuransi/ reasuransi baik di dalam maupaun di luar negeri untuk segala macam jenis Asuransi kerugian dan sejenisnya yang menurut pertimbangan perlu untuk ditahan sendiri atau di reasuransikan oleh perusahaan.

Adapun Produk Ritel Asuransi Jasindo sebagai berikut :

1. Kelompok asuransi Pengangkutan
    - Asuransi Pengangkutan Darat
    - Asuransi Pengangkutan Udara
    - Asuransi Pengangkutan Antar Pulau
    - Asuransi Paket Pos
    - Asuransi Pengiriman Barang Pindahan
    - Asuransi Pengiriman Souvenir
    - Asuransi Paket Pos Kilat Khusus
2. Kelompok asuransi Kebakaran
    - Asuransi Karisma
    - Asuransi LOP Following Fire Ritel
    - Asuransi Gempa Bumi Ritel
    - Asuransi Pelanggan Listrik
    - Asuransi PAR/IAR Pos Ritel

- Asuransi Jasindo Graha
- Asuransi Rumah Tinggal
- Asuransi Apartemen/ Komdominium
- Asuransi Showroom Mobil
- Asuransi Toko

3. Kelompok asuransi Rangka Kapal
    - Asuransi Kapal Kayu Motor
    - Asuransi Kapal Kayu Nelayan
    - Asuransi PLM
    - Asuransi Tug Boat Kayu
    - Asuransi Kapal Kayu Pesiar
    - Asuransi Jetsky
    - Asuransi Kapal Fiber Glass GRT
4. Kelompok asuransi Kendaraan bermotor
    - Asuransi Jasindo Oto Plus
    - Asuransi Jasindo Oto Paket
    - Asuransi Jasindo Oto Alat Berat Bermotor
5. Kelompok Asuransi Aneka
    - Asuransi Cash in Transit

- Asuransi Cash in Safe
- Asuransi Cash in Cashier Box
- Asuransi Kecelakaan Diri
- Asuransi Kecelakaan Diri dan Molest
- Asuransi PA Anak Sekolah
- Asuransi Kebongkaran
- Asuransi Kaca
- Asuransi Advertising Sign
- Asuransi Perjalanan Lintasan
- Asuransi Perjalanan Pelangi
- Asuransi Jasa Titipan
- Auransi PA Pengunjung Wisata
- Asuransi PA Wisatawan dan Tamu Hotel
- Asuransi PA Deposan
- Asuransi PA Keluarga
- Asuransi PA Mubaligh
- Asuransi Keluarga Sejahtera 1 AKSI
- Asuransi Keluarga Sejahtera 1 KUKESRA
- Asuransi Keluarga Sejahtera 1 BIDIK

- Asuransi PA PWR I
- Asuransi PA Tenaga Kerja Indonesia
- Asuransi Keluarga
- Asuransi Parkir
- Asuransi Kesehatan
- Asuransi Jasindo PA-PHK/ND

Dalam operasinya PT. Asuransi Jasa Indonesia didukung oleh lima puluh Kantor cabang, 23 Kantor Penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia dan satu Kantor Cabang di Luar Negeri yaitu di Labuan, Malaysia.

Untuk memberikan jaminan keamanan kepada tertanggung, dalam melakukan pengelolaan risiko PT. Asuransi Jasa Indonesia mendapatkan dukungan dari reasuradur baik di dalam maupun luar negeri.